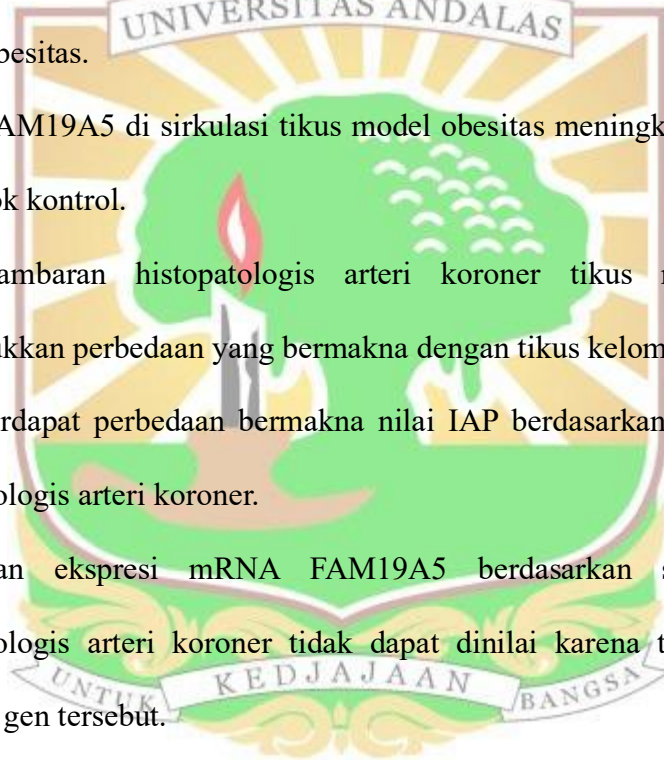


BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 KESIMPULAN

1. Nilai IAP tikus model obesitas menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan tikus kelompok kontrol.
2. Perbandingan ekspresi mRNA FAM19A5 tidak dapat dianalisis karena tidak ditemukan ekspresinya pada jaringan adiposa kelompok tikus kontrol dan model obesitas.
3. Kadar FAM19A5 di sirkulasi tikus model obesitas meningkat dibandingkan kelompok kontrol.
4. Skor gambaran histopatologis arteri koroner tikus model obesitas menunjukkan perbedaan yang bermakna dengan tikus kelompok kontrol.
5. Tidak terdapat perbedaan bermakna nilai IAP berdasarkan skor gambaran histopatologis arteri koroner.
6. Perbedaan ekspresi mRNA FAM19A5 berdasarkan skor gambaran histopatologis arteri koroner tidak dapat dinilai karena tidak ditemukan ekspresi gen tersebut.
7. Terdapat perbedaan bermakna kadar FAM19A5 berdasarkan skor gambaran histopatologis arteri koroner.



7.2 SARAN

1. Penelitian lanjutan pada populasi manusia tetap perlu dilakukan khususnya pada individu obesitas dengan berbagai tahap risiko kardiovaskular, termasuk obesitas tanpa manifestasi klinis penyakit jantung koroner dan fase aterosklerosis subklinis. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan generalisasi temuan serta memperjelas relevansi klinis peran indeks aterogenik plasma dan FAM19A5 sebagai biomarker pada obesitas.
2. Penelitian berikutnya disarankan untuk mengombinasikan evaluasi histopatologis arteri koroner dengan pemeriksaan imunohistokimia, seperti penanda inflamasi dan seluler pada dinding pembuluh darah
3. Penelitian selanjutnya untuk mengevaluasi ekspresi mRNA dan protein FAM19A5 pada jaringan lain yang secara biologis relevan, seperti jaringan vaskular, jantung, dan jaringan saraf, untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai distribusi jaringan dan kemungkinan fungsi sistemik FAM19A5 dalam patogenesis aterosklerosis terkait obesitas.
4. Penelitian lanjutan dengan desain longitudinal untuk mengevaluasi keterkaitan perubahan metabolik, kadar FAM19A5 sirkulasi, dan progresi lesi vaskular secara temporal, guna memperjelas peran FAM19A5 sebagai mekanisme kompensatorik dan potensi biomarker prediktif pada aterosklerosis obesitas.